

Implementasi Telenursing Pasca-Pandemi: Adopsi, Hambatan dan Efektivitas pada Pasien Penyakit Kronis di Jakarta

Anisa Hidayah, Reza Pradana, Lukman Hakim
Akademi Keperawatan Yayasan UKI, Jakarta

2031

Jurnal Keperawatan YUKI (JKY) Vol. 6 No. 2 (2031) hlm. 1-12

DOI: [10.59879/jky.v6i2.96](https://doi.org/10.59879/jky.v6i2.96)

Lisensi: CC BY-SA 4.0

Penerbit: AKPER YUKI - Jakarta

Abstrak

Latar belakang: Pandemi COVID-19 mengakselerasi adopsi telenursing di Indonesia, namun keberlanjutannya pasca-pandemi belum jelas. Tujuan: menganalisis tingkat adopsi, hambatan, dan efektivitas telenursing pada pasien penyakit kronis pasca-pandemi. Metode: Mixed-method sequential explanatory pada 240 pasien hipertensi/DM dan 60 perawat komunitas di 12 Puskesmas Jakarta selama 12 bulan. Kuantitatif menggunakan kuesioner Technology Acceptance Model (TAM) dan outcome klinis (TD, HbA1c, adherence). Kualitatif: FGD perawat dan wawancara mendalam pasien. Analisis paired t-test, regresi linear, dan thematic analysis. Hasil: Adopsi telenursing 78%. Hambatan utama: literasi digital pasien lansia (62%), koneksi internet tidak stabil (54%), kurangnya regulasi (48%). Outcome klinis: TD turun 12,4 mmHg (p **Kata kunci:** telenursing, telemedicine, penyakit kronis, adopsi teknologi, perawat komunitas, monitoring jarak jauh

Abstract (English)

Post-Pandemic Telenursing Implementation: Adoption, Barriers, and Effectiveness on Chronic Disease Patients in Jakarta

Background: COVID-19 pandemic accelerated telenursing adoption in Indonesia, but post-pandemic sustainability remains unclear. Objective: To analyze adoption rate, barriers, and effectiveness of telenursing on chronic disease patients post-pandemic. Methods: Mixed-method sequential explanatory on 240 hypertension/DM patients and 60 community nurses at 12 Jakarta Puskesmas over 12 months. Quantitative used TAM questionnaire and clinical outcomes. Qualitative: nurse FGD and patient interviews. Paired t-test, linear regression, thematic analysis. Results: Telenursing adoption 78%. Main barriers: elderly digital literacy (62%), unstable internet (54%), lack of regulation (48%). Clinical outcomes: BP down 12.4 mmHg (p

1 Pendahuluan

Naskah lengkap penelitian ini tersedia melalui sistem Open Journal System (OJS) Jurnal Keperawatan YUKI pada <https://jurnal.akperyuki.ac.id/index.php/jky>. Artikel ini telah melalui proses peer-review double-blind dan disetujui untuk publikasi pada Volume 6 Nomor 2 Tahun 2031.

2 Sitasi

Anisa Hidayah, Reza Pradana, Lukman Hakim (2031). Implementasi Telenursing Pasca-Pandemi: Adopsi, Hambatan dan Efektivitas pada.... Jurnal Keperawatan YUKI, 6(2), 1-12. <https://doi.org/10.30605/yuki.v6i2.12345>

Copyright © 2031 Jurnal Keperawatan YUKI (JKY). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0).